



Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, dan *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Rachel Dian Permata Lumowa^{1*}, Ni Putu Santi Suryantini²

¹⁻²Universitas Udayana, Indonesia

Korespondensi penulis : rachel.lumowa143@student.unud.ac.id*

Abstract. *The energy sector has been one of the most dominant sectors on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. This is evident in the high trading activity in terms of both volume and value of stock transactions of companies operating in the energy sector, such as coal mining, oil and gas, and new and renewable energy. However, amidst these achievements, the energy sector also faces significant challenges. Fluctuations in global commodity prices, dependence on fossil fuels, changes in government policies, and demands for a transition to renewable energy have put significant pressure on the stability of financial performance and the value of companies in this sector. Furthermore, pressure from stakeholders regarding curiosity and environmental issues has encouraged companies to focus not only on financial aspects but also on social and environmental aspects, one of which is through green innovation. Company value, as a key indicator in attracting investors, is an important measure for assessing how the market views a company's performance and long-term prospects. This study aims to examine the effect of profitability, growth opportunities, capital structure, and green innovation on company value in energy sector companies listed on the IDX during the 2019–2023 period. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio, which reflects the market's assessment of the firm's overall asset value. The supporting method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach, and multiple linear regression analysis with SPSS software. The sample in this study consisted of 25 companies selected using a purposive sampling technique based on certain criteria. The results show that the four independent variables—profitability, growth opportunities, capital structure, and green innovation—have a positive and significant influence on firm value.*

Keywords: *Capital Structure, Firm Value, Green Innovation, Growth Opportunity, Profitability.*

Abstrak. Sektor energi menjadi salah satu sektor yang paling dominan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Dominasi ini terlihat dari tingginya aktivitas perdagangan baik dari sisi volume maupun nilai transaksi saham perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang energi, seperti pertambangan batu bara, migas, serta energi baru dan terbarukan. Namun, di tengah pencapaian tersebut, sektor energi juga menghadapi tantangan yang tidak ringan. Fluktuasi harga komoditas global, ketergantungan terhadap energi fosil, perubahan kebijakan pemerintah, serta tuntutan transisi menuju energi terbarukan memberikan tekanan besar terhadap stabilitas kinerja keuangan dan nilai perusahaan di sektor ini. Selain itu, tekanan dari stakeholder terkait isu keberlanjutan dan lingkungan mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan, salah satunya melalui green innovation. Nilai perusahaan sebagai indikator utama dalam menarik investor, menjadi ukuran penting untuk menilai bagaimana pasar menanggapi kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, growth opportunity (kesempatan bertumbuh), struktur modal, dan inovasi ramah lingkungan (green innovation) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai aset perusahaan secara keseluruhan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, serta menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 25 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen—profitabilitas, growth opportunity, struktur modal, dan green innovation—memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Green Innovation, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.*

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang telah go-public pada umumnya akan berusaha untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang pada umumnya dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sama artinya dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa yang akan datang (Alifian & Susilo, 2024). Memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang maksimum itu berarti kemakmuran pemegang saham juga akan maksimum serta dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

Nilai perusahaan memiliki peran krusial dalam mendukung pembiayaan serta mencerminkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan sebelum berinvestasi (Rusyanto et al., 2022). Secara umum, nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat, kinerja yang baik, serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Namun dalam praktiknya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu keuangan dan non keuangan, yang dapat bervariasi pada setiap industri. Harga saham dapat berubah secara signifikan akibat perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta faktor internal perusahaan seperti kinerja dan strategi bisnis. Perbedaan pada tingkat profitabilitas, peluang pertumbuhan, struktur modal, serta strategi inovasi berkelanjutan seringkali menghasilkan hasil yang tidak konsisten dalam pada penelitian terdahulu.

Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan tetapi juga menunjukkan potensi kontribusi perusahaan terhadap ekonomi yang berkelanjutan. Nilai perusahaan yang tinggi memungkinkan investasi dalam teknologi hijau dan inovasi berkelanjutan. Investor yang peduli dengan kinerja ESG (*Environment, Social, dan Governance*) akan mendorong perusahaan untuk menciptakan praktik bisnis yang menggunakan standar ESG (Aydoğmuş et al., 2022). Penerapan prinsip ESG juga turut memperkuat resiliensi bisnis terhadap risiko regulasi dan sosial. Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sektor energi merupakan salah satu sektor pendorong pada Bursa Efek Indonesia karena cukup aktif dalam segi transaksi dan nilainya. Sektor energi tidak hanya mencakup produksi dan penyediaan sumber daya energi, tetapi juga berperan sebagai pemacu utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Tingginya tingkat

permintaan dan ketersediaan sumber daya energi di Indonesia mendorong peningkatan perusahaan pada sektor energi. Berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia, saat ini tercatat sebanyak 89 perusahaan yang bergerak di bidang energi. Peningkatan jumlah perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia turut memengaruhi pergerakan IHSG, terutama karena harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan yang menjadi perhatian utama investor, pelaku pasar, dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Bukti empiris yang ditemukan oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Alisa & Aryani (2022), menyatakan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmianingsih (2020) menyatakan bahwa *green innovation* dan eco-effisiensi berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sutihat (2024) menunjukkan bahwa secara simultan, *growth opportunity*, keputusan investasi, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa dari faktor-faktor tersebut akan dikaji kembali dalam penelitian ini dengan menguji hubungan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, dan *green innovation*.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas mempengaruhi persepsi penilaian pasar dimana menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang bagus (Nikmah & Hung, 2024). Disisi lain, dari sudut pandang investor profitabilitas menjadi tolak ukur yang menunjukkan bahwa investor optimis terhadap prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh mencerminkan prospek perusahaan yang dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga pada akhirnya akan memperkuat nilai perusahaan (Nikmah & Hung, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Adityaputra (2024), Tanjung (2023), dan Bidaya et al. (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* sebagai bagian proses pertumbuhan perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Bagi perusahaan *growth opportunity* merupakan faktor yang penting dalam penentuan prospek perusahaan di masa depan (Sutihat, 2024). Analisis terhadap *growth opportunity* dilakukan para investor untuk memastikan sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberi return sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan teori sinyal, hasil penelitian Setianto (2020) mengimplikasikan bahwa tingkat *growth opportunity* yang tinggi merupakan sinyal positif yang menunjukkan bahwa terdapat prospek yang baik dari perusahaan di masa depan. Pasar akan menerima *growth opportunity* sebagai sinyal positif bahwa perusahaan akan menciptakan nilai perusahaan di masa depan sehingga mendorong meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suzan & Supriyadiputri (2023) juga Janitra & Sedana (2021) menunjukkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Berliana & Iswara (2023) menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, yang menunjukkan alokasi total nilai perusahaan antara kreditur dan pemegang saham (Bui et al., 2023). Dalam upaya memperkuat struktur modal, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana yang bersumber dari internal dan eksternal yang dianggap aman bagi perusahaan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Berdasarkan teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) menjelaskan bahwa manajer perusahaan dapat mengatasi asimetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pasar melalui pembiayaan utang, yang menunjukkan potensi arus kas positif dan peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang (Karaca et al., 2025). Penggunaan utang yang tinggi akan diinterpretasikan secara positif oleh pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Harsono & Susanto (2023) dan Salsabilla & Rahmawati (2021) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2020) Sabilah & Achyani (2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah green innovation. Pada era globalisasi dan tingkat kesadaran lingkungan yang meningkat, green innovation kerap menjadi fokus utama bagi perusahaan. Green innovation merupakan kemampuan mengembangkan teknologi dan praktik berkelanjutan untuk efisiensi sumber daya,

minimalisasi dampak lingkungan dan peningkatan daya saing melalui transformasi operasional perusahaan (Salihi et al., 2024). Green innovation tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan proses yang ramah lingkungan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Inovasi, secara khusus dalam konteks keberlanjutan, memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi perusahaan (Annuar et al., 2025). Perusahaan dengan reputasi yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Ince & Iskenderoglu (2025) menunjukkan bahwa inovasi secara positif berkorelasi dengan nilai perusahaan melalui efisiensi biaya operasional. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari & Irwansyah (2024) dan Octavianingrum et al. (2024) menunjukkan bahwa green innovation berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Rahelliamelinda & Handoko (2024) menunjukkan bahwa green innovation tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada sektor energi serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya disimpulkan bahwa masih terdapat celah penelitian (*mixed result*) serta perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan mengambil judul: "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, dan *green innovation* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan menggunakan rasio Tobin's Q, sedangkan variabel independennya masing-masing diukur melalui ROA untuk profitabilitas, pertumbuhan aset untuk *growth opportunity*, DER untuk struktur modal, serta skor checklist inovasi hijau berdasarkan delapan indikator *green innovation*. Seluruh data diperoleh dari laporan tahunan dan sustainability report yang diakses melalui situs resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan (Sugiyono, 2018; Rahmawati & Inawati, 2024; Setyawan & Wijayanti, 2023).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 83 perusahaan sektor energi di BEI, dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan data laporan tahunan dan sustainability report periode 2019–2023. Setelah seleksi,

diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel dengan total 125 data observasi selama lima tahun. Data kuantitatif yang digunakan mencakup harga saham, laba bersih, total aset, utang, dan ekuitas, sedangkan data kualitatif berupa pengungkapan inovasi hijau perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan dan studi pustaka, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software statistik (Ghozali, 2018; Sudarmanto et al., 2023; Alifian & Susilo, 2024).

Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen, baik secara parsial maupun simultan. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) digunakan untuk memastikan validitas model. Selain itu, dilakukan pengujian hipotesis melalui koefisien determinasi (R^2), uji F untuk kelayakan model, dan uji t untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap nilai perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi selama periode yang diteliti (Utama, 2016; Salsabilla & Rahmawati, 2021; Siregar et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Profitabilitas (X1)	125	-.580	.454	.054	.12878
<i>Lanjutan tabel</i>					
	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Growth Opportunity (X2)	125	-.440	2.506	.083	2.10898
Struktur Modal (X3)	125	.032	24.849	1.351	2.14471
Green Innovation (X4)	125	.000	1.000	.647	.48507
Nilai Perusahaan (Y)	125	.181	5.270	.551	2.08289

Sumber: data diolah (2025)

Statistik deskriptif pada Tabel 1 menggambarkan besaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut.

- Variabel Profitabilitas (X1) diproksikan menggunakan rasio Return on Assets (ROA). Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai minimum dari variabel profitabilitas adalah -0,580 yang diperoleh oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum profitabilitas adalah 0,454 yang diperoleh oleh PT Indo Tambangraya Megah

Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas pada periode 2019-2023 sebesar 0,54 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data variabel profitabilitas sebesar 0,12878 persen. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa variasi data lebih seragam atau homogen.

- b. Variabel *Growth Opportunity* (X2) diproksikan menggunakan rasio pertumbuhan aset. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai minimum dari variabel *growth opportunity* adalah -0,440 yang diperoleh oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum *growth opportunity* adalah 2,506 yang diperoleh oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) *growth opportunity* pada periode 2019-2023 sebesar 0,83 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data variabel *growth opportunity* sebesar 2,10898 persen. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa variasi data tergolong tinggi dan sebaran data bersifat heterogen.
- c. Variabel Struktur Modal (X3) diproksikan menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER). Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai minimum dari variabel struktur modal adalah 0,032 yang diperoleh oleh PT Perdana Karya Perkasa pada tahun 2023. Nilai maksimum struktur modal adalah 24,849 yang diperoleh oleh PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal pada periode 2019-2023 sebesar 1,351 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data variabel struktur modal sebesar 2,14471 persen. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa variasi data tergolong tinggi dan sebaran data bersifat heterogen.
- d. Variabel *Green Innovation* (X4) diproksikan menggunakan skoring dari pengungkapan delapan item *green innovation*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai minimum dari variabel *green innovation* adalah 0,000 yang diperoleh oleh PT Sillo Maritime Perdana Tbk pada tahun 2020 dan 2021, PT Golden Eagle Energy pada tahun 2020, dan PT Trans Power Marine pada tahun 2019. Nilai maksimum *green innovation* sebesar 1,000 yang diperoleh oleh PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2021 hingga 2023, PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2021 hingga 2023, PT Indika Energy Tbk pada tahun 2021 hingga 2023, serta Medco Energi Internasional pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) *green innovation* pada periode 2019-2023 sebesar 0,647 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data variabel *green innovation* sebesar 0,48507 persen. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa variasi data lebih seragam atau homogen.

- e. Variabel Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan rasio tobin's q. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai minimum dari variabel nilai perusahaan adalah 0,181 yang diperoleh oleh PT Alfa Energi Investama Tbk pada tahun 2022. Nilai maksimum nilai perusahaan adalah 5,270 yang diperoleh oleh PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan pada periode 2019-2023 sebesar 0,551 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data variabel nilai perusahaan sebesar 2,082 persen. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa variasi data tergolong tinggi dan sebaran data bersifat heterogen.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		<i>Sig.</i>
1	(Constant)	0.131	0.020		6.671
	Profitabilitas	0.191	0.062	0.047	3.067
	Growth Opportunity	0.245	0.024	0.145	10.250
	Struktur Modal	0.203	0.003	0.995	70.310
	Green Innovation	0.178	0.029	0.086	6.178

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 2, maka dapat dibuat persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,131 + 0,191 X_1 + 0,245 X_2 + 0,203 X_3 + 0,178 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X₁ : Profitabilitas

X₂ : *Growth Opportunity*

X₃ : Struktur Modal

X₄ : *Green Innovation*

α : Konstanta

β₁ β₂ β₃ β₄ : Koefisien regresi setiap variabel independen

e : Standard error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,131 memiliki arti bahwa jika nilai variabel profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, dan *green innovation* bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,131 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,191 memiliki arti bahwa kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,191 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Growth Opportunity* memiliki nilai positif sebesar 0,245 memiliki arti bahwa kenaikan *growth opportunity* sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,245 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi Struktur Modal memiliki nilai positif sebesar 0,203 memiliki arti bahwa kenaikan struktur modal sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,203 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi *Green Innovation* memiliki nilai positif sebesar 0,178 memiliki arti bahwa kenaikan *green innovation* sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,178 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan dalam model regresi serta untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan pelanggaran asumsi klasik, maka Uji Asumsi Klasik dilakukan. Terdapat empat (4) Uji Asumsi Klasik yang diujikan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas pada Regresi Model menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam model terdistribusi normal dimana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)
Model Regresi	0.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 angka Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil uji model regresi menunjukkan bahwa nilai 0.200 yang lebih besar dari *level significance* 5% sehingga memenuhi persyaratan data yang dipakai, yaitu melebihi 5% untuk dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi korelasi atau keterkaitan antar variabel bebas. Hasil uji multikolonearitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonearitas

	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Profitabilitas	.791	1.265
Growth Opportunity	.910	1.099
Struktur Modal	.908	1.102
Green Innovation	.930	1.075

Sumber: data diolah (2025)

Nilai VIF dari empat (4) variabel penelitian menunjukkan angka lebih kecil dari 10 begitupula nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1, dimana angka tersebut merupakan persyaratan bahwa variabel yang digunakan dapat dinyatakan terbebas dari multikolonearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun *t* dengan kesalahan pada tahun *t-1*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson terhadap variabel pengganggu. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary</i>				
<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
.989 ^a	0.978	0.977	0.073733081	1.817

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,817. Model regresi tidak terdapat autokorelasi dengan kriteria $du < d < 4-du$. Pada penelitian ini diperoleh nilai $du = 1,60$ dan $4-du = 2,40$. Valid karena durbin Watson sudah berada diantara 0-4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	0.059	0.011		5.293
	Profitabilitas	-0.056	0.035	-0.161	-1.590
	Growth Opportunity	0.001	0.014	0.006	0.058
	Struktur modal	-0.001	0.002	-0.075	-0.792
	Green Innovation	0.007	0.016	0.042	0.449

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau Sig (2-tailed) > 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-Square. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.989 ^a	0.978	0.977	0.073733081

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,978, maka dapat disimpulkan bahwa 97,8 persen perubahan variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, dan *green innovation*. Sisanya sebanyak 2,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen serta mengetahui kelayakan atau validitas model regresi linear berganda. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.241	4	7.310	1344.634	,000 ^b
	Residual	0.652	120	0.005		
	Total	29.893	124			

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian secara parsial. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal, dan *green innovation* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji Parsial (uji *t*-test)

Uji *t*-test pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji *t* dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.131	0.020		0.000
	Profitabilitas	0.191	0.062	0.047	0.003
	Growth Opportunity	0.245	0.024	0.145	0.000
	Struktur Modal	0.203	0.003	0.995	0.000
	Green Innovation	0.178	0.029	0.086	0.000

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut.

- Hasil uji *t* pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *t* variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,003, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- Hasil uji *t* pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *t* variabel *growth opportunity* yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2)

diterima, yang berarti bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

- c) Hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t variabel struktur modal yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- d) Hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t variabel *green innovation* yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima, yang berarti bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang mampu meningkatkan dan menjaga tingkat profitabilitas yang baik akan lebih cenderung dipercaya oleh investor, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori sinyal, dimana profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek kedepan yang menjanjikan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten memberikan kepercayaan kepada pasar bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya dengan efektif. Sinyal ini meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan, sehingga investor cenderung menilai perusahaan lebih tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perdana & Adityaputra (2024), Alifian & Susilo (2024), Harsono & Susanto (2023), Tanjung (2023), Bidaya *et al.* (2023), Ryando (2022), Rusyanto *et al.* (2022), Jihadi *et al.* (2021), Salsabilla & Rahmawati (2021), Tasik (2020), dan Dini *et al.* (2020).

- Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *growth opportunity* mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. *Growth opportunity* yang ditunjukkan melalui perkembangan aset mencerminkan potensi ekspansi usaha dan peningkatan pendapatan di masa depan, sehingga pasar akan melihat bahwa perusahaan memiliki valuasi yang lebih tinggi. Pasar cenderung menilai perusahaan dengan prospek pertumbuhan sebagai entitas yang menjanjikan *return* lebih besar di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang menunjukkan *growth opportunity* yang meningkat memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki potensi, strategi, dan arah bisnis jangka panjang yang kuat. Pasar menerima sinyal tersebut sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan laba dan pengembalian investasi di masa depan. Dengan demikian pasar akan menilai perusahaan lebih bernilai sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suzan & Supriyadiputri (2023), Nurwahyuni *et al.* (2023), Sabilah & Achyani (2023), Sudarmanto *et al.* (2023), Ramadhanti & Cipta (2022), Janitra & Sedana (2021).

- Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya penggunaan utang dalam struktur modal mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan proporsi utang yang lebih besar dalam struktur modalnya. Penggunaan utang dapat dilihat sebagai sinyal kepercayaan manajemen, dimana perusahaan memiliki kemampuan untuk membayarkan kewajibannya.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori sinyal dimana keputusan pendanaan yang tepat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa manajemen memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya secara efisien. Dalam hal ini, penggunaan utang yang tinggi melalui tingginya struktur modal yang diproksikan dengan DER dapat menjadi sinyal positif bahwa manajemen perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan memiliki prospek di masa depan. Disisi lain, hasil penelitian ini menginterpretasikan

bahwa investor mempercayai bahwa perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan stabil. Kondisi ini dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan karena penggunaan utang perusahaan dapat digunakan secara produktif dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perdana & Adityaputra (2024), Alifian & Susilo (2024), Harsono & Susanto (2023), Bui *et al.* (2023), Salsabilla & Rahmawati (2021).

- Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya penerapan kebijakan *green innovation* mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Kebijakan ini tidak hanya sekedar meningkatkan efisiensi pengelolaan sumberdaya dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor yang kini semakin memperhatikan isu lingkungan dan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori sinyal dimana dengan menerapkan *green innovation*, perusahaan memberikan sinyal positif kepada pasar akan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan praktik bisnis keberlanjutan yang memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, *green innovation* dapat meningkatkan daya tarik investasi yang selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmasari & Irwansyah (2024), Oktavianingrum *et al.* (2024), Rahmawati & Inawati (2024), Lestari & Bahar (2023), Vera & Khusnah (2022), Rizki & Hartanti (2021), dan Husnaini & Tjahjadi (2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
- *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat *growth opportunity* atau pertumbuhan aset maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

- Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat struktur modal yang optimal (DER) maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
- *Green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kebijakan *green innovation* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Alisa, D. N., & Aryani, D. N. (2022). Profitability, growth opportunity and capital structure on firm value at non-go public banks. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(7), 1395–1404. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.938>
- Annuar, A. S., Rahman, R. A., Munir, A., Murad, A., El-Enshasy, H. A., Illias, R., Li, K., Jiang, W., Hui, Y., Kong, M., Feng, L., & Gao, L. (2025). ESG controversies and external assurance: Examining their impact on firm value and image. *Molecular Plant*, Article 105127. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2025.101704>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Berliana, T. A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(9). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5529>
- Bidaya, K., Purba, M. I., Laia, R., Giawa, A. H., & Aliah, N. (2023). The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 14–20. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i3.209>
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The effect of capital structure on firm value: A study of companies listed on the Vietnamese stock market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dea, A., & Taqwa, S. (2024). Carbon emission disclosure. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(4), 1607–1621.

- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan nilai perusahaan melalui green innovation dan eco-efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dini, S., Purba, T. U. C., Rahmadani, F., Nadila, N., & Kurnianti, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 565. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.295>
- Do, T. K. (2024). Asset redeployability and green innovation. *Journal of Financial Stability*, 72(August 2023), Article 101270. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2024.101270>
- Harsono, S. B., & Susanto, L. (2023). The effect of profitability, capital structure, asset structure, and firm age on firm value. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1050–1061. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1050-1061>
- Henry Jirwanto, S. E., M. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.
- Husnaini, W., & Tjahjadi, B. (2021). Quality management, green innovation and firm value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 255–262. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10282>
- Ince, B., & Iskenderoglu, C. (2025). Automation cost flexibility and firm value. *Journal of Corporate Finance*, 94(June), Article 102828. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2025.102828>
- Ismanto, J., Rosini, I., & Nofryanti. (2023). Pengaruh enterprise risk management, profitabilitas dan kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 18(2), 199–218. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>
- Janitra, P. V. V., & Sedana, I. B. P. (2021). The effect of growth opportunity, firm size, and debt policy on firm value mediated by profitability in real estate and property sector companies on the Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 119(11), 41–54. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.05>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Karaca, C., Mensi, W., & Gemici, E. (2025). Inverted U-shaped dynamics of capital structure and firm value: Evidence from an emerging market. *Borsa Istanbul Review*, May. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.05.010>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Lestari, E., & Bahar, H. (2023). Green innovation, financial performance, and firm value: A content analysis method. *Value Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 115–124.
- Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, dan kepemilikan managerial. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 248–255.

- Nikmah, C., & Hung, R. J. (2024). The impact of ASEAN economic community, firm characteristics and macroeconomics on firm performance and firm value: An investigation of Shariah-compliant firms in Indonesia. *Heliyon*, 10(11), Article e32740. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32740>
- Nurwahyuni, M., Mas'ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, growth opportunities dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 4(1), 26–36.
- Octavianingrum, S. I., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, P. N. (2024). Pengaruh pengungkapan integrated reporting dan green innovation terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 761–781.
- Perdana, D., & Adityaputra, S. A. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (studi empiris pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488.
- Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas sebagai moderating pengaruh kinerja ESG, green innovation, eco-efficiency terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Rahmasari, J., & Irwansyah, I. (2024). Pengaruh implementasi pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 20(2), 345–354.
- Rahmawati, O., & Inawati, W. A. (2024). Pengaruh carbon emission disclosure, green innovation, dan financial performance terhadap nilai perusahaan (studi pada kasus sektor energi yang terdaftar di BEI 2021–2022). *E-Proceeding of Management*, 11(6), 5670–5679.
- Ramadhanti, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh growth opportunity dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 203–212. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i02.48156>
- Rizki, T., & Hartanti, D. (2021). Environmental responsibility, green innovation, firm value: ASEAN-5. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 464–476. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1349>
- Rusyanto, J. V., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, firm size, growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 514. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42432>
- Ryando. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening (pada perusahaan tambang PT. Adaro Energy periode 2015–2019). *Ilmiah M-Progress*, 12(2), 95–101.
- Sabilah, A. N., & Achyani, F. (2023). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Innovative: Journal of Social Science*, 3, 8734–8748.

- Salihi, A. A., Ibrahim, H., & Baharudin, D. M. (2024). Environmental governance as a driver of green innovation capacity and firm value creation. *Innovation and Green Development*, 3(2), Article 100110. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100110>
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 315–328. <https://doi.org/10.37330/prima.v13i2.152>
- Setianto, R. H. (2020). Corporate diversification and firms' value in an emerging economy: The role of growth opportunity. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 195–207. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2019-0075>
- Setyawan, G. D., & Wijayanti, R. (2023). The moderation role of financial performance in the relationship between green innovation and firm value (empirical study of manufacturing companies in 2020–2021). *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 1(January), 1231–1241.
- Siregar, N. Y., Yolanudin, R. N., Meiliana, R., & Ramadhaniyah, R. (2024). Korelasi green innovation, carbon emission disclosure, eco-efficiency: Implikasi nilai perusahaan. Article, 440–449.
- Sudarmanto, E., Putri, R. L., & Putri, I. N. (2023). Pengaruh keputusan pendanaan, leverage, growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi*, 9(2), 13–28. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.216>
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh growth opportunity, keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.660>
- Suzan, L., & Supriyadiputri, M. U. (2023). Pengaruh intellectual capital, growth opportunity dan cash holding terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(3), 370–384. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27406>
- Tanjung, P. R. S. (2023). The effect of financial distress, profitability and current ratio on firm value. *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, January, 142–153. <https://doi.org/10.36713/epra12309>
- Tasik, J. R. (2020). Pengaruh growth opportunity, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 86–98.
- Vera, P. F., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh green innovation dan kinerja keuangan pada competitive advantage dan nilai perusahaan tahun 2015–2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>